

Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Terintegrasi pada Poli KIA di Puskesmas Jayengan Dengan Metode Prototype

Syafitria Nata Prabandari¹, Frestiany Regina Putri²

^{1,2}Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Indonusa Surakarta, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Jun 25, 2026

Revised Jul 15, 2026

Accepted Aug 31, 2026

Keywords:

Health Information System
Community Health Center
Maternal and Child Health
Clinic Electronic Medical
Records Prototype

ABSTRACT

Jayengan Community Health Center has implemented a Community Health Center Management Information System for registration, but the Maternal and Child Health Clinic still uses manual methods for recording patient examinations. This condition results in inefficient service processes, potentially leading to data errors, duplicate recordings, and slowing down patient care. This study aims to analyze the existing system, identify problems, and design an integrated web-based health information system using the *Prototype* method. Data collection was conducted through interviews and direct observation with registration officers, doctors, midwives, and the head of the community health center. The system design included the creation of *Use Case Diagrams*, *Activity Diagrams*, *Data Flow Diagrams*, *Entity Relationship Diagrams*, *database structures*, and *system interfaces*. The research results resulted in a web-based health information system design that includes patient registration, patient data, the Maternal and Child Health Clinic, medical records, reports, and a dashboard. The integration of the Maternal and Child Health Clinic into the system allows doctors and midwives to access and input examination data digitally, eliminating the need for physical documents and duplicate recording processes.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Syafitria Nata Prabandari,
Manajemen Informasi Kesehatan,
Politeknik Indonusa Surakarta,
Jl. Palem, Jati, Cemani, Kec. Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57552.
Email: 23.syafitria.nata@poltekindonusa.ac.id

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah memberikan dampak besar pada berbagai bidang, termasuk bidang kesehatan. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan kesehatan sangat dibutuhkan untuk mendukung proses kerja yang cepat, tepat, dan akurat. Sistem informasi kesehatan menjadi salah satu solusi yang dapat digunakan untuk membantu pengelolaan data pasien, proses pelayanan, hingga penyusunan laporan secara terintegrasi [1].

Puskesmas Jayengan merupakan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang melayani masyarakat di wilayah Serengan, Surakarta. Tingginya jumlah kunjungan pasien serta banyaknya jenis pelayanan, seperti pendaftaran, pemeriksaan, pencatatan rekam

medis, pelayanan obat, dan pembuatan laporan, menuntut adanya sistem kerja yang tertata dan efisien [2]. Saat ini Puskesmas Jayengan telah menerapkan SIMPUS (Sistem Informasi Manajemen Puskesmas) pada bagian pendaftaran, namun penerapan sistem tersebut belum sepenuhnya terintegrasi di seluruh unit pelayanan.

Salah satu unit yang masih menggunakan metode manual adalah Poli Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Setelah data pasien diinput di bagian pendaftaran, berkas rekam medis fisik masih harus diambil dari tempat penyimpanan, diisi secara manual, kemudian dikirim ke poli. Kondisi ini menyebabkan proses pelayanan menjadi lebih lama, berpotensi menimbulkan keterlambatan, serta memiliki risiko kehilangan atau kerusakan dokumen. Selain itu, hasil pemeriksaan di poli KIA juga masih dicatat secara manual dan belum langsung terintegrasi ke dalam sistem, sehingga perlu dilakukan input ulang yang berpotensi menimbulkan kesalahan data [3].

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan sistem informasi kesehatan yang mampu mengintegrasikan seluruh unit pelayanan, khususnya Poli KIA, ke dalam satu platform Rekam Medis Elektronik (RME). Sistem yang dikembangkan perlu memperhatikan aspek keamanan RME, terutama dalam menjaga kerahasiaan dan keamanan data pasien melalui pengaturan hak akses pengguna, sehingga data hanya dapat diakses oleh pihak yang berwenang. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, proses pendaftaran pasien dapat dilakukan lebih mudah, data rekam medis tersimpan secara digital, serta laporan pelayanan dapat dihasilkan secara otomatis dan akurat [4].

Berdasarkan penelitian terdahulu, pengembangan sistem informasi kesehatan dan penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) telah banyak dilakukan, tetapi belum secara khusus membahas integrasi Poli KIA yang masih menggunakan pencatatan manual dengan sistem informasi kesehatan di Puskesmas Jayengan. Penelitian ini berfokus pada integrasi Poli KIA yang sebelumnya masih dilakukan secara manual ke dalam sistem informasi kesehatan berbasis web dan RME. Rancangan sistem dikembangkan menggunakan metode Prototype dengan melibatkan pengguna secara langsung dalam proses identifikasi kebutuhan, evaluasi, dan perbaikan rancangan agar sistem yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan di Puskesmas Jayengan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menghasilkan rancangan sistem informasi terintegrasi yang dapat mengurangi pencatatan manual serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan di Poli KIA.

Tujuan penelitian ini adalah untuk membantu Puskesmas Jayengan dalam mengembangkan sistem informasi kesehatan yang terintegrasi guna meningkatkan kualitas pelayanan, terutama pada Poli KIA yang masih belum terhubung dengan Rekam Medis Elektronik (RME), sehingga pengelolaan data administrasi dan pelayanan kesehatan dapat dilakukan secara lebih cepat, akurat, efisien, serta sesuai dengan kebutuhan pengguna.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (RnD) dengan metode *Prototype*. Metode *Prototype* merupakan metode pengembangan perangkat lunak dengan membuat rancangan awal sistem sesuai kebutuhan pengguna[5]. Rancangan tersebut kemudian dievaluasi dan diperbaiki berdasarkan masukan pengguna hingga sesuai dengan kebutuhan sistem. Penelitian dilakukan di Puskesmas Jayengan, khususnya pada Poli KIA yang belum terintegrasi dengan Rekam Medis Elektronik (RME). Tahapan penelitian terdiri dari pengumpulan data primer melalui observasi dan wawancara kepada petugas pendaftaran, petugas rekam medis, dan tenaga kesehatan untuk mengetahui kebutuhan pengguna serta permasalahan sistem yang berjalan. Pengguna sistem meliputi petugas pendaftaran, petugas rekam medis, dokter atau bidan Poli KIA, apoteker, dan kepala puskesmas sesuai dengan kebutuhan dan hak akses masing-masing. Kebutuhan sistem diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap alur pelayanan dan proses pencatatan di Poli KIA, kemudian hasilnya digunakan sebagai dasar dalam menentukan

fitur dan alur sistem. Selanjutnya peneliti melakukan perancangan sistem dengan membuat *user flow*, *use case diagram*, *activity diagram*, serta desain antarmuka (*User Interface*) berbasis *web*. Setelah desain rancangan sistem selesai dibuat kemudian dievaluasi dan diuji. Jika sistem telah sesuai dengan kebutuhan pengguna, maka rancangan sistem dapat digunakan untuk mendukung pelayanan kesehatan yang lebih cepat, tepat, dan terintegrasi [6].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

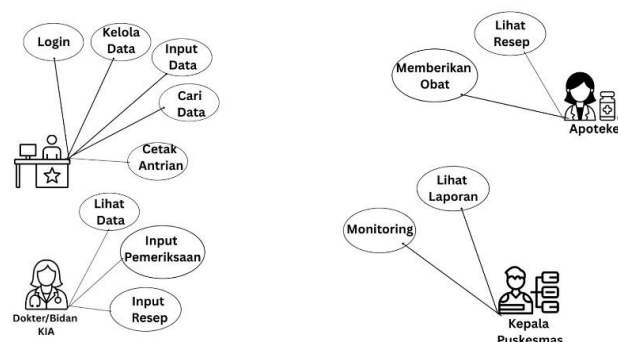
Gambaran Umum Sistem yang Sedang Berjalan

Berdasarkan hasil analisis, sistem informasi kesehatan di Puskesmas Jayengan telah menggunakan SIMPUS pada bagian pendaftaran untuk membantu proses input dan pencarian data pasien sehingga pelayanan administrasi menjadi lebih cepat dan terorganisir. Namun, sistem tersebut belum terintegrasi secara menyeluruh karena Poli KIA masih melakukan pencatatan pemeriksaan pasien secara manual menggunakan dokumen rekam medis fisik. Kondisi ini menyebabkan beberapa permasalahan, antara lain Rekam Medis Elektronik (RME) belum terintegrasi di Poli KIA, penggunaan dokumen fisik yang memperlambat proses pelayanan, adanya pencatatan ganda secara manual dan elektronik yang kurang efisien serta berisiko menimbulkan kesalahan data, proses pencarian data pasien yang kurang efektif, dan pembuatan laporan pelayanan yang masih dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu lebih lama [7]. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem informasi kesehatan yang terintegrasi untuk mendukung pelayanan yang lebih cepat, tepat, dan efisien.

Rancangan Sistem

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, dibuat rancangan sistem informasi kesehatan berbasis *web* yang mampu menghubungkan seluruh unit pelayanan di Puskesmas Jayengan, terutama pada Poli KIA yang belum terintegrasi. Alur sistem dimulai dari proses pendaftaran pasien oleh petugas pendaftaran dengan melakukan input data identitas pasien ke dalam sistem [8]. Data pasien yang telah tersimpan kemudian dapat langsung diakses oleh dokter atau bidan di Poli KIA untuk melakukan pemeriksaan dan menginput hasil pelayanan seperti keluhan, diagnosa, tindakan, serta resep obat secara digital. Selanjutnya data resep dapat diakses oleh apoteker untuk proses pelayanan obat. Seluruh data pelayanan yang tersimpan dalam sistem akan diolah secara otomatis menjadi laporan yang dapat dipantau oleh kepala puskesmas melalui dashboard sistem.

Use Case Diagram

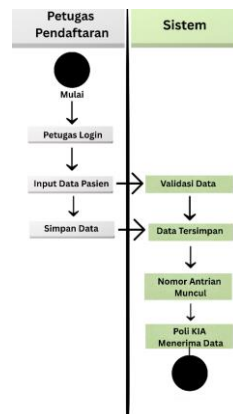


Gambar 1. Use Case Diagram

Use case diagram merupakan gambaran visual yang menampilkan beberapa komponen sistem, seperti aktor, use case, serta hubungan antar komponen yang digunakan

untuk menjelaskan rancangan sistem kepada pengguna serta membantu dalam merancang seluruh fitur yang akan dikembangkan pada sistem [9]. Terdapat empat aktor utama: Petugas Pendaftaran, Dokter/Bidan KIA, Apoteker, dan Kepala Puskesmas. Masing-masing aktor memiliki hak akses yang berbeda sesuai tugasnya.

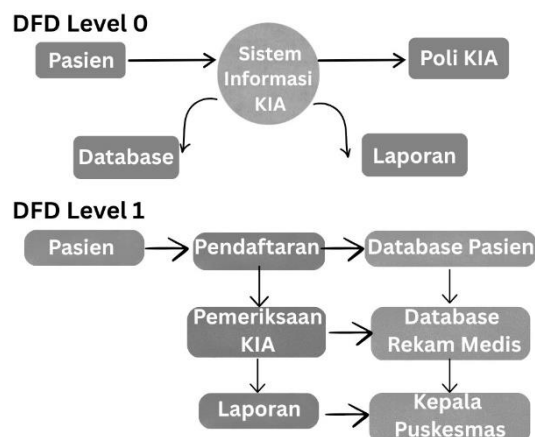
Activity Diagram Perancangan UI (User Interface) di Puskesmas Jayengan



Gambar 2. Activity Diagram

Activity diagram menggambarkan berbagai alir aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal, decision yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir [10].

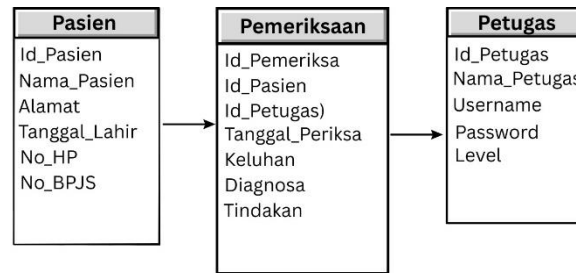
Data Flow Diagram (DFD)



Gambar 3. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) merupakan suatu diagram yang menggambarkan aliran data dalam sistem informasi kesehatan [11]. DFD Level 0 menunjukkan gambaran umum sistem dengan entitas eksternal Pasien, Poli KIA, Database, dan Laporan. DFD Level 1 mendetailkan proses Pendaftaran, Pemeriksaan KIA, dan Laporan beserta aliran datanya ke masing-masing database.

Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar 4. Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah konsep umum model data yang digunakan untuk desain database [12]. Entity Relationship Diagram (ERD) digunakan untuk menggambarkan hubungan antar entitas dalam basis data sistem.

Rancangan Tabel Database

TABEL PASIEN		TABEL PEMERIKSAAN		TABEL USER	
Field	Tipe Data	Field	Tipe Data	Field	Tipe Data
id_pasien	INT	id_periksa	INT	id_user	INT
nama_pasien	VARCHAR	id_pasien	INT	username	VARCHAR
tanggal_lahir	TEXT	tanggal_periksa	DATE	password	VARCHAR
jenis_kelamin	ENUM	keluhan	TEXT	level	VARCHAR
alamat	TEXT	diagnosa	TEXT		
no_hp	VARCHAR	tindakan	TEXT		
no_bpjs	VARCHAR				

Gambar 5. Rancangan Tabel Database

Perancangan basis data (*database*) adalah fase dalam pengembangan sistem informasi yang bertujuan untuk merancang struktur basis data yang sesuai dengan kebutuhan pengguna sehingga menghasilkan basis data yang handal untuk diterapkan pada sistem [13]. Database sistem terdiri dari tiga tabel utama: tabel pasien, tabel pemeriksaan, dan tabel user. Struktur tabel dirancang secara relasional agar proses penyimpanan, pengelolaan, dan pengolahan data dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Rancangan Antarmuka Sistem

Berikut adalah rancangan antarmuka (*Prototype*) sistem informasi kesehatan Puskesmas Jayengan yang telah dirancang menggunakan metode *Prototype*.

1. Halaman Login

Halaman login merupakan halaman yang digunakan pengguna untuk masuk ke dalam sistem dengan cara memasukkan username dan password yang telah terdaftar, sehingga pengguna dapat mengakses menu atau halaman utama sesuai hak akses yang dimiliki [14].



Gambar 6. Rancangan Halaman Login

Halaman login berfungsi sebagai bentuk keamanan sistem untuk melindungi data dan informasi agar tidak dapat diakses oleh pengguna yang tidak memiliki izin. Selain itu,

halaman login juga membantu sistem dalam mengenali jenis pengguna, seperti admin, petugas, dokter, maupun pengguna lainnya sesuai peran masing-masing [15].

2. Dashboard



Gambar 7. Rancangan Halaman Dashboard

Dashboard merupakan tampilan visual yang digunakan untuk menyajikan data dan informasi penting sesuai dengan kebutuhan pengguna [16]. Dashboard dibuat dalam satu halaman sehingga informasi dapat ditampilkan secara ringkas, terstruktur, dan mudah dipahami. Dengan adanya dashboard, pengguna dapat memantau kondisi atau perkembangan informasi secara cepat tanpa harus membuka banyak halaman system.

3. Halaman Pendaftaran Pasien

Data Identitas Pasien

ID Pasien: Tanggal Daftar: 01/05/2026

Nama Pasien: Poli Tujuan:

NIK: Dokter:

Tanggal Lahir: dd/mm/yyyy Cara Bayar: Umum

Jenis Kelamin: Laki-Laki/Perempuan

Alamat:

No HP:

No BPJS:

Gambar 8. Rancangan Halaman Pendaftaran Pasien

Pendaftaran pasien merupakan layanan awal yang digunakan sebagai proses masuk pasien untuk memperoleh pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan [17]. Halaman pendaftaran pasien menampilkan formulir pengisian data identitas pasien secara lengkap untuk mendukung proses pendaftaran dan pengelolaan data pasien secara terstruktur.

4. Halaman Data Pasien

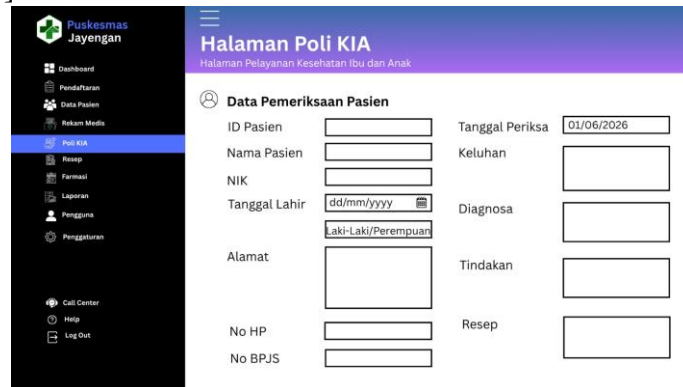
#	id Pasien	Nama Pasien	NIK	Tgl Lahir	Jenis Kelamin	Alamat	No HP	No BPJS	Cara Bayar	Aksi
1.	1001	Bagas	33154323 44569875	11/02/ 2023	Laki-laki	Cemani	087634 342521	000012 1512626 398642	BPJS	Edit
2.	1002	Marti	33155098 76676467	05/07/ 1988	Perempuan	Pajang	081234 678980	000543 3134558 809865	Mandiri	Edit
3.	1003	Putri	33754321 41987625	26/01/ 2018	Perempuan	Pajang	0881657 89090	000829 3512321 9279213	BPJS	Edit

Gambar 9. Rancangan Halaman Data Pasien

Halaman data pasien merupakan tampilan pada sistem yang digunakan untuk menampilkan seluruh data pasien yang berkunjung ke fasilitas kesehatan [18]. Melalui halaman ini, petugas dapat menambahkan data pasien baru, melakukan pencarian data pasien, serta mengubah atau memperbarui data pasien yang sudah tersedia.

5. Halaman Poli KIA

Poli KIA adalah unit pelayanan kesehatan yang menyediakan layanan kesehatan bagi ibu dan anak secara berkelanjutan, mulai dari kehamilan hingga pemantauan tumbuh kembang anak [19].

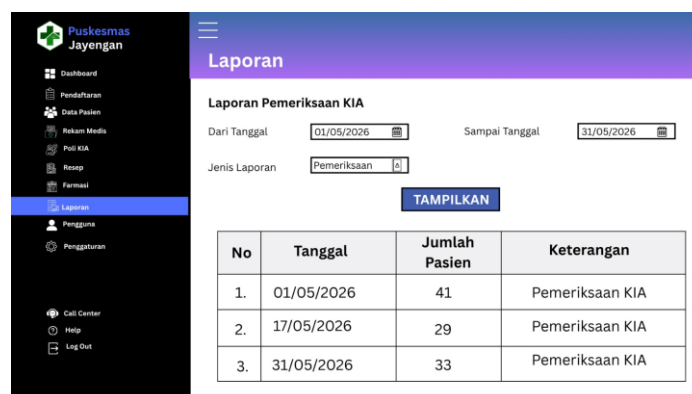


Gambar 10. Rancangan Halaman Poli KIA

Halaman Poli KIA merupakan fitur utama dalam penelitian ini, yang berfungsi menggantikan proses manual di Poli Kesehatan Ibu dan Anak. Melalui halaman ini, dokter atau bidan dapat mengakses data pasien secara langsung dari sistem dan menginput hasil pemeriksaan meliputi keluhan, diagnosa, tindakan, dan resep secara digital. Integrasi ini menghilangkan kebutuhan dokumen fisik dan proses input ulang data.

6. Halaman Laporan

Halaman laporan merupakan halaman pada sistem yang digunakan untuk menampilkan serta mencetak data laporan sesuai dengan rentang tanggal yang dipilih. Halaman ini membantu pengguna dalam memantau, mengelola, dan menyusun data secara lebih teratur dan sistematis [20]. Fitur ini dapat membantu kepala puskesmas memperoleh informasi laporan dengan lebih cepat dan efisien tanpa perlu melakukan rekap data secara manual.



No	Tanggal	Jumlah Pasien	Keterangan
1.	01/05/2026	41	Pemeriksaan KIA
2.	17/05/2026	29	Pemeriksaan KIA
3.	31/05/2026	33	Pemeriksaan KIA

Gambar 11. Rancangan Halaman Laporan

3.2 Pembahasan

Rancangan sistem informasi kesehatan yang dikembangkan bertujuan untuk mengatasi permasalahan utama di Puskesmas Jayengan, yaitu Poli KIA yang belum terintegrasi dengan sistem digital. Dengan adanya fitur Poli KIA dalam sistem, dokter dan

bidan dapat langsung mengakses data pasien dari hasil pendaftaran dan menginput catatan pemeriksaan secara digital, sehingga proses pencatatan ganda dapat dihilangkan.

Penggunaan metode *Prototype* memberikan keuntungan berupa keterlibatan pengguna secara langsung dalam setiap tahap pengembangan. Melalui evaluasi berulang, sistem yang dirancang dapat lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna di lapangan [21]. Penerapan sistem informasi berbasis web mampu meningkatkan kecepatan pelayanan dan mempermudah pengelolaan data pasien [22].

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jannah, Ruslan, dan Fathahillah (2022) yang menunjukkan bahwa pengembangan sistem informasi pelayanan kesehatan berbasis web mampu meningkatkan efisiensi pelayanan, mempermudah pengelolaan data pasien, serta menghasilkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna melalui pendekatan prototyping. Kesamaan tersebut terlihat pada rancangan sistem yang dikembangkan dalam penelitian ini, di mana seluruh proses pelayanan mulai dari pendaftaran hingga pemeriksaan pasien dirancang dalam satu sistem yang terintegrasi sehingga mempermudah pengelolaan data dan meningkatkan efektivitas pelayanan kesehatan [23].

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Rusmana dan Sari (2023) mengenai implementasi Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) Generik guna menunjang efektivitas Rekam Medis Elektronik di puskesmas. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa integrasi sistem informasi kesehatan mampu meningkatkan efektivitas pencatatan, pengolahan, dan penyebaran informasi kesehatan. Temuan tersebut sejalan dengan rancangan sistem pada penelitian ini yang mengintegrasikan pelayanan Poli KIA ke dalam sistem informasi kesehatan sehingga data pasien dapat diakses secara real-time oleh tenaga kesehatan tanpa harus menggunakan dokumen rekam medis fisik [24].

Selain itu, penelitian Muchlis (2024) tentang model sukses implementasi Rekam Medis Elektronik di puskesmas menunjukkan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, serta keterlibatan pengguna menjadi faktor penting dalam keberhasilan penerapan RME. Hasil tersebut mendukung penggunaan metode *Prototype* pada penelitian ini karena pengguna dilibatkan secara langsung dalam proses identifikasi kebutuhan, evaluasi, dan perbaikan rancangan sistem. Dengan demikian, sistem yang dihasilkan diharapkan lebih mudah diterima dan dimanfaatkan oleh tenaga kesehatan dalam kegiatan pelayanan sehari-hari [25].

Dashboard yang dirancang memberikan informasi real-time kepada kepala puskesmas mengenai jumlah kunjungan harian, pemeriksaan, dan antrian, sehingga mendukung pengambilan keputusan secara lebih cepat dan berbasis data. Fitur laporan otomatis juga mengurangi beban petugas dalam menyusun laporan bulanan yang sebelumnya dilakukan secara manual.

Dengan adanya sistem yang terintegrasi, alur pelayanan dari pendaftaran hingga pemeriksaan di Poli KIA dapat berjalan lebih efisien. Data pasien yang diinput oleh petugas pendaftaran dapat langsung diakses oleh dokter atau bidan di Poli KIA, tanpa perlu menggunakan berkas fisik. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat dan efisiensi kerja petugas Puskesmas Jayengan.

4. KESIMPULAN

Sistem informasi kesehatan di Puskesmas Jayengan belum berjalan terintegrasi secara menyeluruh, khususnya pada Poli Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) masih menggunakan metode manual dalam proses pencatatan pemeriksaan pasien. Penelitian ini menghasilkan rancangan sistem informasi kesehatan berbasis web yang mengintegrasikan proses pendaftaran, data pasien, pemeriksaan Poli KIA, rekam medis, resep, laporan, dan dashboard. Rancangan tersebut memungkinkan data pasien dan hasil pemeriksaan dikelola secara digital sehingga dapat mengurangi penggunaan dokumen fisik dan pencatatan

ganda. Pengembangan menggunakan metode Prototype dengan melibatkan pengguna dalam proses evaluasi dan perbaikan, sehingga rancangan disesuaikan dengan kebutuhan Puskesmas Jayengan. Dengan demikian, rancangan sistem yang dihasilkan dapat mendukung pengelolaan data yang lebih cepat, akurat, efektif, dan efisien serta meningkatkan kualitas pelayanan pada Poli KIA.

REFERENCES

- [1] N. Nurdila, V. Sihombing, and A. Putra Juledi, “Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan untuk Manajemen Data Pasien dan Perawatan yang Lebih Baik,” *J. Ilmu Komput. dan Sist. Inf.*, vol. 7, no. 1, pp. 333–336, 2024, doi: 10.55338/jikomsi.v7i1.3089.
- [2] R. R. Ruslang and Diah Ayu Puspendari, “Korelasi Disparitas Tenaga Kesehatan Puskesmas Terhadap Pelayanan Kesehatan Primer Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Kabupaten Poso,” *J. Jaminan Kesehat. Nas.*, vol. 3, no. 2, pp. 121–133, 2023, doi: 10.53756/jjkn.v3i2.162.
- [3] Elzas, “View of Sistem Informasi Rekam Medis Pasien Pada Klinik Paktek Dokter Bersama Berbasis Web,” 2023.
- [4] I. Sari, “Analisis Sistem Informasi Rekam Medis Elektronik Terhadap Efisiensi Waktu Pelayanan di Unit Pendaftaran Rawat Jalan Rumah Sakit X,” pp. 10–20, 2026.
- [5] N. Renaningtias and D. Apriliani, “Penerapan Metode Prototype Pada Pengembangan Sistem Informasi Tugas Akhir Mahasiswa,” 2021. doi: 10.33369/rekursif.v9i1.15772.
- [6] S. Hendriani, A. C. Adha, D. Yasriady, and D. P. Sukma, “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Puskesmas,” *J. Minfo Polgan*, vol. 14, no. 2, pp. 1707–1714, 2025, doi: 10.33395/jmp.v14i2.15136.
- [7] A. S. Syah, A. A. Chamid, R. Nindyasari, T. Informatika, U. M. Kudus, and J. L. Utara, “Pada Klinik Untuk Pengelolaan Data Pasien Dan Rekam Medis,” vol. 9, no. 2, pp. 3622–3629, 2025, doi: <https://doi.org/10.36040/jati.v9i2.13607>.
- [8] A. Prabowo, “Pendaftaran Pasien Pada UPT Puskesmas Tewah Berbasis Web Mobile Analysis and Design of Mobile Web-Based Information System of Patient Registration at UPT Puskesmas Tewah,” *J. Sains Komput. dan Teknol. Inf.*, vol. 5, no. 2, pp. 41–46, 2023.
- [9] S. Narulita, A. Nugroho, and M. Z. Abdillah, “Diagram Unified Modelling Language (UML) untuk Perancangan Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (IMLITABMAS) Universitas Nasional Karangturi Semarang , Indonesia (deskripsi) dan perancangan sistem , khususnya pada pemrogr,” no. 3, pp. 244–256, 2024, doi: <https://doi.org/10.62951/bridge.v2i3.174>.
- [10] R. S. W. Sri Dharwiyanti, “Pengantar Unified Modelling Language,” *Jakarta: Bulan Bintang*, p. 135, 2024.
- [11] Dedek Haryati Damanik, “Sistem Informasi Rekam Medis Elektronik (RME),” *Lakeisha*, 2021, doi: <https://doi.org/10.62951/repeater.v3i1.354>.
- [12] Rizki Ridwan, Nunu Kustian, and Erlin Windia Ambarsari, “Peran Data Store Dalam Mempresentasikan Hubungan Data Flow Diagram Ssadm Dengan Entity Relationship Diagram,” *J. Ilm. Tek. Mesin, Elektro dan Komput.*, vol. 2, no. 2, pp. 83–90, 2022, doi: 10.51903/juritek.v2i2.412.
- [13] R. A. Pradipta, P. B. Wintoro, D. Budiyanto, P. Studi, T. Informatika, and U. Lampung, “Perancangan Pemodelan Basis Data Sistem,” *J. Inform. dan Tek. Elektro Terap.*, vol. 10, no. 2, 2022.
- [14] K. S. Ningsih, N. J. Aruan, and A. T. A. A. Siahaan, “Aplikasi Buku Tamu Menggunakan Fitur Kamera Dan Ajax Berbasis Website Pada Kantor Dispora Kota Medan,” *SITek J. Sains, Inform. dan Tekonologi*, vol. 1, pp. 94–99, 2022, doi: <https://doi.org/10.61721/sitek.v1i3.75>.
- [15] I. I. J. Rifka Alkhilyatul Ma’rifat, I Made Suraharta, “Analisis Penggantian Password User ID dalam Sistem Rekam Medis Elektronik Guna Menjaga Keamanan Data Rekam Medis di Rumah Sakit Hermina Arcamanik,” vol. 2, no. 1978, pp. 306–312, 2024, doi: <https://doi.org/10.33758/mbi.v18i12.875>.

- [16] A. Purwanto *et al.*, “Sistem Informasi Dashboard Digital Badan Pusat Statistik,” *J. Ilm. Inform. dan Komput.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–9, 2023.
- [17] D. A. A. Raudhotun Nisak, Nurul Hidayah, “JPKM Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat,” *J. Profesi Kesehat. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 31–54, 2021, doi: <https://doi.org/10.47575/jpkm.v4i1.475>.
- [18] F. 2022 prahasti Hari Utami, “Aplikasi Pelayanan Antrian Pasien Menggunakan Metode FCFS Menggunakan PHP dan MySQL,” *J. Media Infotama*, vol. 18, no. 1, p. 341139, 2022, doi: <https://doi.org/10.37676/jmi.v18i1.2176>.
- [19] I. Program *et al.*, “Puskesmas Dupak Kecamatan Krembangan Kota Surabaya Ulfa Rahma Hidayah Tjitjik Rahaju,” vol. Volume 10, pp. 1317–1330, 2022.
- [20] A. Ikhwan and D. A. P. Lubis, “Perancangan Sistem Informasi Laporan Pengaduan Masyarakat Berbasis WEB pada Dinas ESDM SUMUT,” *Hello World J. Ilmu Komput.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–13, 2023, doi: [10.56211/helloworld.v2i1.193](https://doi.org/10.56211/helloworld.v2i1.193).
- [21] D. Meisak, Hendri, and S. R. Agustini, “Penerapan Metode Prototype Pada Perancangan Sistem Informasi Penjualan Mediatama Solusindo Jambi,” *STORAGE J. Ilm. Tek. dan Ilmu Komput.*, vol. 1, no. 4, pp. 1–11, 2022, doi: [10.55123/storage.v1i4.1066](https://doi.org/10.55123/storage.v1i4.1066).
- [22] H. N. Saidy, A. Adivar, A. M. Yusuf, and A. Seppewali, “Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Kesehatan Berbasis Web di Puskesmas Turikale Kabupaten Maros,” vol. 14, pp. 1493–1501, 2025.
- [23] A. H. Jannah, “Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Berbasis Web di Puskesmas Samata Kabupaten Gowa,” *INTEC J. Inf. Technol. Educ. J.*, vol. 1, no. 3, pp. 28–31, 2022.
- [24] R. Rusmana, I. Sari, P. Studi, R. Medis, F. Kesehatan, and P. P. Ganesha, “Analisis Implementasi Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) Generik Guna Menunjang Efektivitas Rekam Medis Elektronik di UPTD Puskesmas Campaka,” *J. Rekam Med. dan Inf. Kesehat.*, vol. 4, no. 4, pp. 203–212, 2023, doi: [10.25047/j-remi.v4i4.3956](https://doi.org/10.25047/j-remi.v4i4.3956).
- [25] P. Studi, M. Informasi, U. E. Unggul, D. Kepa, J. Barat, and H. A. Muchlis, “Model Sukses Implementasi Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Jakarta,” *Indones. Heal. Inf. Manag. J.*, vol. 12, no. 1, pp. 31–41, 2024, doi: [10.47007/inohim.v12i01.561](https://doi.org/10.47007/inohim.v12i01.561).

BIOGRAPHIES OF AUTHORS

	Syafitria Nata Prabandari, lahir di Wonogiri pada tanggal 13 November 2004. Saat ini menempuh pendidikan di Politeknik Indonusa Surakarta prodi Manajemen Informasi Kesehatan.
	Frestiany Regina Putri adalah Ketua Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan dan dosen Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan. Berlatar belakang pendidikan S1 Teknik Informatika di Universitas Duta Bangsa Surakarta, dan S2 konsentrasi Informatika Medis di Univeritas Islam Indonesia.